Makalah Kewirausahaan
“ Cara Mengajukan Pinjaman”

Disusun Oleh:

Rahmadana

90500120025

Prodi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan makalah studi kelayakan bisnis yang berjudul “Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran”.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam menyelesaikan makalah ini.

Penulis menyadari ada kekurangan pada penulisan makalah ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan karya penulis. Penulis juga berharap semoga makalah ini mampu memberikan pengetahuan kepada khalayak luas.

Gowa, 11 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan	1
BAB II PEMBAHASAN	2
A. Pengertian Modal	2
B. Cara Mengajukan Pinjaman	3
BAB III PENUTUP	6
A. Kesimpulan	6
DAFTAR PUSAKA.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modal adalah faktor hal yang paling penting dalam merancang dan menjalankan suatu bisnis atau usaha. Cara mendapatkan modal merupakan hal yang masih selalu menjadi pertanyaan bagi banyak khalayak. Selama ini masih banyak orang yang berpendapat bahwa modal hanya bisa didapatkan pada lembaga keuangan saja seperti perbankan. Namun tidak hanya itu, modal juga bisa didapatkan dengan berbagai cara.

Meskipun demikian, kecil ataupun besarnya modal yang dimiliki bukanlah hal penentu dari keberhasilan dari suatu usaha atau bisnis. Ada banyak faktor dan hal lain yang tidak kalah begitu pentingnya dan sangat berperan dalam keberhasilan suatu usaha. seperti halnya besar pasar yang ada, bahan baku, strategi pemasaran, beberapa faktor lainnya. Lalu bagaimana cara memperoleh modal usaha?

Hal inilah yang menjadi inspirasi penulis untuk membuat suatu makalah yang berjudul “ Cara Mengajukan Pinjaman Modal”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka timbullah rumusan masalah yaitu bagaimana cara mengajukan pinjaman modal?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari makalah ini yaitu untuk mengetahui cara mengajukan pinjaman.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Modal

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan Modal Usaha ialah uang yang di pakain sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya yang dapat di gunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha termasuk perdagangan. Modal yang di gunakan dapat bersumber dari modal sendiri ataupun modal lainnya. Namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam dalam menjalankan danmengembangkan usaha banyak orang merasa bingung dan tidak tahu cara mendapatkan modal usaha saat membutuhkan. Selama ini banyak orang beranggapan bahwa modal hanya didapatkan melalui perbankan. Padahal modal usaha bisa didapat dengan berbagai cara dan dari berbagai tempat. Meskipun modal sangat penting tapi bukanlah penentu keberhasilan darisebuah usaha . Banyak faktor maupun unsur lain yang tak kalah pentingnya turut berperan didalamnya. Seperti besarnya pasar yang ada, strategi pemasaran, bahan baku, dan sebagainya. Yang juga takkalah penting semangat kewirausahaan kitadalam mengembangkan usaha dan mengatasi berbagai tantangan dan kendalausehingga yang ada

1. Sifat –Sifat Modal dan Jenisnya

Beberapa sifat yang dimiliki modal sekaligus merupakan sebab meningkatnya perhatian terhadap modal, yaitu sebagai berikut:

- a. Modal mempunyai sifat produktif yaitu meningkatkan kapasitas produksi. Terdapat 2 hal yang dapat dijual belikan dalam pasar modal pada saat tertentu “stock” dan jasa atau service. Modal yang produktif ialah modal yang dapat memberikan pendapatapatan dengan jumlah biaya yang minimum.
- b. Modal mempunyai sifat prospektif, maksudnya ialah modal dapat mempertahankan atau meningkatkan produksi dalam waktu yang akan datang. Sifat ini terwujud apabila sebagian daripada pendapatan yang diterima hari ini dapat disisihkan. Masalah pokok

dari Usaha kecil ialah bagaimana menyisihkan sebagian dari pendapatannya yang hanya cukup bahkan kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

- c. Pertumbuhan modal berhubungan erat dengan faktor produksi kerja karena modal digunakan bersama-sama dengan kerja.
 - d. Modal dapat meningkatkan pemakaian tenaga kerja misalnya di daerah yang tanah pertaniannya terbatas. Dengan menambahkan modal dapat mengintensifkan pengusahanya sehingga tenaga kerja yang digunakan dalam Usaha Kecil meningkat, hal ini dapat meningkatkan produksi dan pendapatan, ini berarti pula upah kerja dapat ditingkatkan dengan penambahan modal.
2. Klasifikasi modal menurut fungsinya
- a. Modal Tetap (Fixed Capital), yaitu modal yang tidak habis dalam satu kali proses produksi atau dapat dipakai berkali-kali dalam proses produksi.
 - b. Modal Tidak Tetap (Modal Lancar/Usaha) Modal tidak tetap adalah Modal yang habis satu kali proses produksi. jadi setiap kali proses produksi modal variabel perlu disediakan atau ditambahkan modal variabel ini.

B. Cara Mengajukan Pinjaman

Belakangan ini banyak bank-bank besar mengucurkan kredit untuk kalangan usaha segmen KUKM. Bahkan ada bank yang mendirikan unit/divisi yang khusus menangani kredit mikro contohnya seperti Bank Danamon dan Bank Mega yang membentuk KUKM Center. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mendekatkan bank dengan kalangan KUKM. Sayangnya masih banyak pengusaha dikalangan KUKM yang masih gamang dengan hal-ikhwal kredit. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan mereka tentang seluk beluk pengajuan kredit dan pengucurannya. Untuk mendapatkan pinjaman dari bank, berikut ini merupakan langkah-langkah yang harus diambil sebuah perusahaan atau koperasi.

1. Persiapan Sebelum ke Bank

Sebelum Anda pergi ke bank, sebaiknya Anda terlebih dahulu menyiapkan beberapa dokumen penting, antara lain:

- a. Membuat proposal usaha
- b. Administrasi dan legalitas usaha
- c. Surat-surat penting sebagai pendukung

2. Mengisi Formulir Permohonan Kredit Di bank tertentu.

Formulir permohonan kredit Anda diisi oleh petugas bank, jadi Anda hanya diwawancarai saja. Tetapi tidak menutup kemungkinan di bank lain Anda akan mengisi formulir sendiri. Formulir tersebut pada umumnya berisi tentang data pribadi, profil usaha, pengalaman usaha, jumlah pengelola, jumlah karyawan, jenis dan pemasaran produk (barang atau jasa) termasuk bahan bakunya, omset usaha, profit margin rata-rata, modal, jaminan, tujuan penggunaan kredit, kebutuhan kredit, kepemilikan Jaminan, dan lain sebagainya. Setelah formulir diisi dan ditandatangani oleh Anda lalu diserahkan kembali kepada petugas bank kemudian bank akan melakukan berbagai analisa atas permohonan kredit Anda tersebut.

3. Analisa Awal Pejabat Bank

Analisa awal dilakukan bank dengan cara antara lain: Wawancara. Gunanya untuk untuk mencari kebenaran data di dalam formulir permohonan kredit dan data tambahan yang diperlukan bank. Call visit (kunjungan pihak bank ke tempat usaha Anda). Call report (laporan kunjungan)

4. Analisa Lanjutan oleh Bank

Analisa Keuangan menyangkut : Likuiditas, kemampuan prototype usaha dalam membayar utang yang jatuh tempo. Leverage, mengukur seberapa besar asset calon debitur yang dibiayai oleh bank (kreditur). Kalkulasi ini dapat dilihat melalui komparasi total utang yang dimiliki dengan modal sendiri, perbandingan total utang dengan modal sendiri, dan perbandingan antara pendapatan bersih dengan bunga yang harus dibayar. Aktivitas usaha, dinilai oleh bank melalui perbandingan pembayaran yang diterima dengan persediaan barang, perbandingan-perbandingan penjualan dengan persediaan total asset, serta perputaran modal kerja dalam setahun. Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan keuntungan, diukur melalui perbandingan laba bersih dengan total asset, serta perbandingan laba bersih dengan modal sendiri.

- a. Analisa Usaha/industry
- b. Analisa Manajemen
- c. Analisa Yuridis Usaha
- d. Analisa Jaminan

5. Persetujuan/Penolakan Kredit

Setelah melakukan analisa-analisa tersebut diatas, bank akanmenyetujui atau menolak permohonan kredit Anda. Jika bank menyetujuinya,maka Anda (calon debitur) akan memperoleh offering letter (surat persetujuan prinsip bersyarat) dari bank yang bersangkutan.

6. Pengikatan/Perjanjian Kredit

Bila Anda (calon debitur) setuju atas persyaratan yang termuat dalamoffering letter, maka akan dilanjutkan dengan pengikatan pembiayaan (kredit)dan jaminan.

7. Pencairan Kredit (Pembiayaan)

Setelah offering leffer yang dilanjutkan dengan pengikatan/ perjanjiankredit (utang-piutang) maka proses selanjutnya adalah pencairan dana. Tiap bank mempunyai kebijakan berbeda. Seperti Bank Muamalat, Anda tidak akan diberi uang dalam bentuk cash, tetapi barang yang Anda butuhkan sesuaidengan usaha Anda. Pemilihan produsen atau pedagang yang menjual diatur dalam kesepakatan antara debitur dan kreditur.

8. Monitoring

Bank akan melakukan monitoring (pengawasan) terhadap usaha Andaagar dapat berjalan secara sustainable (berkesinambungan) dan meningkatmenjadi besar. Sistem nomitoring yang dijalankan sesuai kebijakan masing-masing bank. Biasanya, sifatnya timbal balik, Anda membuat laporankegiatan usaha, dan pihak perbankan akan mendatangi usaha Anda.

9. Pelunasan Utang

Hutang yang Anda peroleh dari bank, mempunyai hak untuk dibayar.Buatlah budget anggaran setiap bulan dari penyesihan laba usaha Anda.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan masalah diatas, dapat kita simpulkan bahwa suatu perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan aktifitasnya. Modal merupakan faktor yang penting dalam perusahaan. Terdapat dua jenis badan usaha, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa. Untuk sukses di dunia usaha, kita harus siap menghadapi untung dan rugi dalam berbisnis. Tentunya semua pengusaha berharap setiap usaha akan memperoleh untung yang sebesar-besarnya, jadi sebelum kita memulai suatu usaha atau berbisnis terlebih dahulu kita harus tau dimana memperoleh suntikan modal dan bagaimana cara memperolehnya.

DAFTAR PUSAKA

Safanah, Ely. "SUMBER MODAL PADA USAHA KECIL MAKANAN RINGAN." *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2018: 67-68.

Soekarno, Supriyono. *Cara Cepat Dapat Modal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.